

POLRI

10 Kendaraan Terlibat Laka Beruntun di Bawen, Polda Jateng Selidiki

Agung widodo - SEMARANG.POLRI.NET

Mar 5, 2026 - 12:57



(Foto Dok) : Tim Traffic Accident Analysis Polda Jawa Tengah diterjunkan untuk melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) guna mengungkap penyebab pasti insiden tersebut, pada Selasa (3/3/2026) sekitar pukul 18.30 WIB.

KAB SEMARANG- Sebuah peristiwa tragis mengguncang kawasan Bawen, Kabupaten Semarang, ketika insiden kecelakaan beruntun yang melibatkan

sepuluh kendaraan terjadi pada Selasa malam (3/3/2026) sekitar pukul 18.30 WIB. Kepolisian dari Polda Jawa Tengah tak tinggal diam, segera menerjunkan tim khusus Traffic Accident Analysis (TAA) untuk menyingkap tabir misteri di balik rentetan tabrakan yang memilukan ini.

Kecelakaan yang terjadi saat lampu lalu lintas menyala merah ini melibatkan sebuah truk boks pengangkut paket, satu unit mobil pribadi, serta delapan unit sepeda motor. Momen berhenti yang seharusnya aman, seketika berubah menjadi adegan mengerikan.

"Betul, kami telah melakukan olah TKP bersama tim TAA Ditlantas Polda Jawa Tengah di lokasi kecelakaan beruntun yang terjadi pada Selasa malam," ujar Kasat Lantas Polres Semarang, AKP Lingga Ramadhani, pada Kamis (5/3/2026).

Penggunaan teknologi TAA, menurut AKP Lingga, menjadi kunci untuk menganalisis setiap detik kejadian secara ilmiah.

"Teknologi TAA digunakan untuk menganalisis runtutan kejadian secara mendalam. Dari hasil analisis ini diharapkan dapat diperoleh gambaran objektif mengenai penyebab pasti kecelakaan," tegasnya.

Proses penyelidikan tidak hanya berhenti pada olah TKP berbasis teknologi. Tim kepolisian juga aktif mengumpulkan keterangan dari saksi mata di sekitar lokasi kejadian. Tak hanya itu, saksi ahli turut dilibatkan untuk memeriksa kondisi teknis kendaraan, terutama dugaan kegagalan fungsi pengereman pada truk boks yang diduga menjadi biang keladi musibah ini.

Informasi awal yang dihimpun menunjukkan bahwa insiden ini bermula ketika truk boks pengangkut paket diduga mengalami masalah serius pada sistem pengeremannya. Kendaraan berat ini kemudian menghantam deretan kendaraan yang tengah menunggu giliran melintas di lampu merah.

Meskipun tidak ada korban jiwa dalam peristiwa nahas ini, delapan orang dilaporkan mengalami luka-luka. Mereka segera mendapatkan penanganan medis intensif di RS At-Tin Bawen.

"Dari delapan korban luka, enam orang harus menjalani perawatan inap, sementara dua lainnya hanya menjalani rawat jalan," jelas AKP Lingga.

Saat ini, kepolisian masih terus berupaya mengumpulkan setiap kepingan bukti dan keterangan untuk menyusun gambaran utuh mengenai penyebab kecelakaan ini, sekaligus menentukan langkah hukum yang akan diambil.